

Pendampingan Pelatihan Totebag Ecoprint Untuk Pengurangan Sampah Plastik Di Dusun Jati Pasir, Desa Kalibaru Wetan, Kabupaten Banyuwangi

Muhammad Thoriq Ziad¹, Nurul Jannah², Muhamad Indra Nurzaman³, I Gusti Ngurah Agung Surya Aditya⁴, Andi Tri Lestari⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Mataram, Fakultas Pertanian, Mataram, Indonesia;

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v7i4.10112>

Sitasi: Ziad, T. M., Jannah, N., Nurzaman, I. M., Aditya, S. A. N. G. I., & Lestari, T. A. (2024). Pendampingan Pelatihan Totebag Ecoprint Untuk Pengurangan Sampah Plastik Di Dusun Jati Pasir, Desa Kalibaru Wetan, Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4)

Article history

Received: 30 Oktober 2024

Revised: 12 November 2024

Accepted: 20 Desember 2024

Andi Tri Lestari, S.Hut., M.Si.
Universitas Mataram, Mataram,
Indonesia;
Email: atlestari@unram.ac.id

Abstrak: Dusun Jati Pasir di Desa Kalibaru Wetan, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi, memiliki permasalahan lingkungan berupa tingginya penggunaan plastik sekali pakai yang berkontribusi pada penumpukan sampah plastik. Sebagai bagian dari program KKN MBKM Universitas Mataram, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengurangan sampah plastik melalui pengenalan dan pelatihan pembuatan *totebag ecoprint*. *Ecoprint* adalah teknik ramah lingkungan yang memanfaatkan bahan alami seperti dedaunan dan bunga untuk mencetak pola pada kain. Kegiatan ini melibatkan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat Dusun Jati Pasir, khususnya anggota LMDH Bakti Rimba. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan sampah plastik dan keterampilan dalam membuat *totebag ecoprint* yang dapat dijadikan peluang usaha. Dengan demikian, program ini memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan ekonomi masyarakat.

Keywords: *Ecoprint*; Sampah Plastik; *Totebag*; Lingkungan; *Zero Waste*

Pendahuluan

Masalah sampah plastik di Indonesia semakin memprihatinkan, dengan estimasi total 9,52 juta ton sampah plastik pada tahun 2019. Penggunaan plastik sekali pakai juga ditemukan di Dusun Jati Pasir, Desa Kalibaru Wetan, yang sebagian besar penduduknya adalah anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Bakti Rimba. Pemanfaatan plastik sebagai wadah hasil panen kopi dan kegiatan sehari-hari menimbulkan penumpukan sampah plastik. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan berbasis komunitas yang ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat.

Kegiatan KKN MBKM Universitas Mataram di Dusun Jati Pasir bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pengurangan penggunaan plastik sekali pakai melalui pembuatan

totebag ecoprint. Teknik *ecoprint*, yang memanfaatkan bahan alami seperti daun dan bunga, adalah alternatif kreatif untuk mengurangi sampah plastik sekaligus menciptakan produk yang bernilai ekonomis. Program ini juga mendukung kreativitas masyarakat dan membuka peluang usaha baru yang berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

1. Mekanisme Pelaksanaan KKN

Kelompok KKN MBKM angkatan 2024 merupakan mahasiswa yang berasal dari angkatan 2021, anggota KKN semua berasal dari prodi kehutanan fakultas pertanian. Berikut merupakan mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN MBKM 2024:

a. Survey Kondisi Desa

Sebelum melaksanakan KKN, hal yang perlu dilakukan mahasiswa adalah meninjau lokasi KKN dan melakukan survey ke desa yang sudah ditentukan oleh LPPM agar program yang direncanakan mahasiswa sesuai dengan yang ada di desa. Survei desa dilakukan dengan tujuan mengetahui dan mengecek terkait kondisi desa, serta melakukan penyesuaian terhadap proker yang akan dilaksanakan di dusun Jati Pasir Desa Kalibaru Wetan Kabupaten Banyuwangi supaya pengaplikasian proker tersebut bisa maksimal dan tepat sasaran.

b. Penyusunan Program Kerja

Program kerja utama yang telah disepakati oleh kelompok kemudian disusun dengan format yang sesuai dengan panduan sehingga pada pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar dan baik seperti yang diharapkan. Adapun program kerja utama yang kami ajukan adalah melakukan pembuatan *totebag ecoprint* sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengurangan sampah plastik.

c. Pengajuan Proposal KKN MBKM

Proposal yang telah disusun kemudian diajukan ke LPPM sebagai syarat untuk pelaksanaan KKN dan evaluasi kesesuaian tema yang diangkat dengan kemampuan mahasiswa. Langkah selanjutnya adalah antara lain:

- a. Revisi Proposal (jika diperlukan), Pembekalan dan Pengarahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- b. Pelepasan oleh DPL
- c. Operasional KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa
- d. Penyerahan Laporan Akhir dan Penilaian.

2 Rencana Keberlanjutan Program

Program-program kerja yang telah dijalankan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat dusun Jati Pasir, terkait upaya pengurangan sampah plastik dengan cara membuat *totebag* ramah lingkungan berbasis *ecoprint* yang dapat dijadikan nilai jual dan diharapkan dapat mengurangi sampah plastik. Dengan adanya sosialisasi pada masyarakat dan anak-anak muda diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan untuk mengembangkan potensi sehingga produk yang dihasilkan dapat

meningkatkan ekonomi masyarakat Dusun Jati Pasir melalui LMDH Bakti Rimba.

3 Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan KKN MBKM dengan tema *Zero Waste*, terdapat program kerja utama yang dilakukan di Dusun Jati Pasir sebagai berikut:

- a. Sosialisasi yang berkaitan dengan pembuatan *totebag* ramah lingkungan berbasis *ecoprint* demi memberikan edukasi kepada masyarakat kami melakukan agenda sosialisasi untuk dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait pembuatan *totebag* ramah lingkungan berbasis *ecoprint*. Adapun sasaran peserta sosialisasi yaitu masyarakat Dusun Jati Pasir khususnya anggota LMDH Bakti Rimba.
- b. Pelaksanaan program melibatkan serangkaian kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan, dan pembinaan yang berlangsung selama 14 hari dengan durasi kerja 8 jam per hari.

Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data. Tujuannya adalah untuk mengefektifkan waktu dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam tahap persiapan, kami menyusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan, seperti: Menyiapkan materi, Menyiapkan perlengkapan kegiatan, Melakukan survei lokasi, Mengurus surat-surat perizinan. Kami melaksanakan persiapan di minggu pertama tanggal 17 September 2024, dengan rangkaian kegiatan membeli kebutuhan dan perlengkapan untuk pembuatan *totebag ecoprint*, lalu kami juga melakukan koordinasi dengan ketua LMDH Bakti Rimba untuk menentukan waktu dan lokasi kegiatan KKN kami, tak lupa kami juga mengajak kolaborasi petugas perhutani sebagai bagian dari kegiatan kami karena Dusun Jati Pasir masuk ke dalam Kawasan Perhutani KPH Banyuwangi Barat.



Gambar 1 Tahap Persiapan Kegiatan KKN MBKM Dusun Jati Pasir

2. Sosialisasi Zero Waste dan Pembuatan Totebag Ecoprint

(James W. Vander Zanden, 2010) menjelaskan bahwa sosialisasi sebagai suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat. Pengadaan sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait pengendalian *zero waste* dan khususnya pembuatan *totebag ecoprint* sebagai upaya mengurangi sampah plastik. Dusun Jati Pasir memiliki masalah yang cukup konkrit terkait sampah yang ada, seperti sampah rumah tangga, sampah yang dihasilkan dari kebun, sampah di tempat umum, hingga sampah yang bersal dari sisa belanja di pasar, yang mengakibatkan sampah yang ada menumpuk tanpa ada pengelolaan yang baik. Dusun Jati Pasir masyarakat juga belum memiliki kemampuan di dalam mengolah sampah yang adadan maraknya penggunaan *plastic* sekali pakai, hal inilah yang melatar belakangi sosialisasi dilakukan dengan tujuan sampah yang ada dapat diatasi atau di kurangi dengan baik. Sosialisasi *zero waste* dan *totebag ecoprint* ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 september yang bertempat di rumah ketua RT Dusun Jati Pasir yang mengundang seluruh masyarakat terkhusus ibu-ibu dan para pemuda pemudi Dusun Jati Pasir beserta dengan ketua LMDH Bakti Rimba dan petugas BKPH Kalibaru.



Gambar 2 Sosialisasi Zero Waste dan Pengenalan Totebag Ecoprint

3. Pelatihan Pembuatan Totebag Ecoprint

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pelatihan berarti mengajar seseorang agar mampu melakukan sesuatu; dalam hal ini, diharapkan peserta memiliki kemampuan untuk membuat jenis keterampilan tertentu (Akbar, 2023). Diharapkan bahwa seni membuat tas dengan teknik *ecoprint* akan meningkatkan kesadaran masyarakat

tentang pentingnya mengurangi sampah sekali pakai.

Kegiatan pelatihan pembuatan *totebag ecoprint* ini telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan *totebag* dengan *ecoprint* di Dusun Jati Pasir ini mendapatkan luaran yang ditargetkan sesuai target yaitu mengajak masyarakat sekitar untuk ikut serta membuat dan mengikuti tahapan kegiatan pengabdian kami. Dengan pemberian bekal pelatihan *ecoprint* yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di Dusun Jati Pasir, dapat membantu kepedulian dan kesadaran masyarakatnya untuk mengurangi sampah plastik.

Keberhasilan kegiatan ini memerlukan dukungan dari mitra terkait, yaitu LMDH Bakti Rimba Dusun Jati Pasir, agar pelaksanaan pelatihan dapat berjalan sesuai rencana. Upaya untuk menyelesaikan berbagai kendala dan menemukan solusi dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak terkait, khususnya ketua LMDH Bakti Rimba Dusun Jati Pasir. Setelah mencapai kesepakatan antara tim pengabdian masyarakat Universitas Mataram dan tim penggerak LMDH Bakti Rimba Dusun Jati Pasir, kegiatan pun dilaksanakan. Lokasi pelatihan bertempat di rumah Ketua RT Dusun Jati Pasir, dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 27 orang.



Gambar 3 Foto Bersama Peserta Pelatihan Pembuatan Totebag Ecoprint

Pelatihan pembuatan *totebag* dengan teknik *ecoprint* ini bertujuan memberikan edukasi, pendampingan, dan pemberdayaan kepada masyarakat mengenai proses pembuatan *totebag ecoprint*. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya mengurangi penggunaan sampah sekali pakai. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk menciptakan keterampilan yang berkelanjutan di tengah masyarakat, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam pengurangan sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Kegiatan KKN MBKM Universitas Mataram di Dusun Jati Pasir berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengurangan sampah plastik melalui pengenalan dan pelatihan ecoprint. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap lingkungan tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Dengan kolaborasi bersama LMDH Bakti Rimba, kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Dusun Jati Pasir.

Saran

Agar program berkelanjutan, pelatihan tambahan diperlukan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam keterampilan ecoprint, sekaligus melibatkan kelompok masyarakat lainnya. Diversifikasi produk seperti tas dan kaos dapat membuka lebih banyak peluang usaha. Selain itu, monitoring berkala penting dilakukan untuk mengevaluasi dampak lingkungan dan ekonomi serta memastikan program berjalan efektif dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Anggota kelompok lainnya yaitu : Baiq Tasya Indah Sari, Lalu Aldy Pratama, Safira Amalia, Laelatul Huda, Nurussakinah Warahmah, Iman Emirsyah.
2. Universitas Mataram atas dukungan dan fasilitasi program KKN-MBKM.
3. LMDH Bakti Rimba dan masyarakat Dusun Jati Pasir atas partisipasi aktif dalam kegiatan ini.
4. Semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan program ini.

Daftar Pustaka

- Fadhli, K., Qomariyah, S. N., Yuliana, A. I., Niâ, A., Ningrum, R. C., Ardiyanti, R., & Akbar, A. (2023). Pelatihan kewirausahaan pembuatan totebag dengan teknik ecoprint sebagai alternatif peluang usaha ibu rumah tangga. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 104-110.
- Awang, S, Afri. (2008) *Panduan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan*. Jakarta, Harapan

Purwaningrum, P. (2016). Upaya mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141-147.